



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM KLASIKAL

TRAINING OF TRAINER

PELATIHAN UJI KOMPETENSI

BAGI TIM PENGUJI

JABATAN FUNGSIONAL



BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
JAKARTA
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya kita telah menyelesaikan Kurikulum *Training of Trainer* . Pemenuhan kebutuhan pelatihan bagi tim penilai di seluruh Indonesia sangat diperlukan dalam rangka menghasilkan para penguji yang memiliki kemampuan yang terstandar dan mampu melakukan pengujian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, oleh karena itu dibutuhkan pula tenaga pelatih/fasilitator yang memiliki kemampuan memfasilitasi pelatihan tersebut.

Kurikulum ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan pelatihan bagi pelatih yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga pelatih atau fasilitator yang handal dan mampu memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi tim penguji uji kompetensi jabfungkes di seluruh Indonesia. Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan pelatihan yang berkualitas.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum ini. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, April 2020

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan,



dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
NIP. 196007311989031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	4
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	11
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	12
Lampiran 1: Strategi Pembelajaran Online (SPO).....	16
Lampiran 2: Master Jadwal Pelatihan Tim Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan.....	31
Lampiran 3: Panduan Penugasan.....	33
Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pasal 69 ayat 1 dan 3 menyatakan bahwa pengembangan karier Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan Pemerintah. Kompetensi teknis didasarkan pada tingkat pendidikan dan spesialisasinya, pelatihan teknis, pelatihan fungsional, dan pengalaman kerja secara teknis. Kompetensi manajerial didasarkan pada tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen, dan pengalaman kepemimpinan. Kompetensi sosial kultural didasarkan pada pengalaman kerja berhubungan dengan beragam agama, suku, ras, dan budaya termasuk pengalaman bekerja atau belajar dalam masyarakat internasional sehingga memiliki wawasan kebangsaan.

Undang Undang ini mengamanatkan Pemerintah yang didalamnya termasuk Kementerian Kesehatan untuk melakukan uji kompetensi terhadap PNS-nya. Secara spesifik, penyelenggaraan uji kompetensi pejabat fungsional kesehatan diatur oleh Permenkes No 18 Tahun 2017. Menurut Permenkes ini, Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pejabat fungsional kesehatan yang dilakukan oleh tim penguji dalam rangka memenuhi syarat kenaikan jenjang jabatan setingkat lebih tinggi.

Pelaksanaan uji kompetensi sampai saat ini baru menggunakan metode portofolio terhadap 6 (enam) jabatan fungsional kesehatan. Pada masa mendatang sejalan dengan dinamika perubahan regulasi penyelenggaraan uji kompetensi; maka metode uji tulis, uji lisan dan uji praktik juga kemungkinan akan digunakan untuk melengkapi metode

portopolio pada semua jenis jabatan fungsional kesehatan. Disisi lain para penguji kompetensi jabatan fungsional kesehatan sampai saat ini belum mendapatkan pelatihan, sehingga diperlukan pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan. Dan untuk memenuhi kebutuhan Pelatih Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan tersebut harus disiapkan tenaga pelatih yang kompeten.

Berdasarkan kebutuhan ini Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan untuk Pelatih (Training of Trainer/ TOT) Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraannya.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pelatih pada Pelatihan Uji Kompetensi bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan (Jabfungkes).

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi:

- a. Melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
- b. Merencanakan uji kompetensi jabfungkes
- c. Menyusun instrumen uji kompetensi jabfungkes
- d. Melaksanakan uji kompetensi jabfungkes
- e. Melatih pada pelatihan tim penguji uji kompetensi jabfungkes

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menguji kompetensi jabatan fungsional kesehatan sesuai kewenangannya.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
2. Merencanakan uji kompetensi jabfungkes
3. Menyusun instrumen uji kompetensi jabfungkes
4. Melaksanakan uji kompetensi jabfungkes
5. Melatih pada pelatihan tim penguji uji kompetensi jabfungkes

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan (klasikal) adalah sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	2	0	0	2
2	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	1	2	0	3
2	Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes	2	2	0	4
3	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi Jabfungkes	4	14	0	18
4	Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes	4	11	0	15
5	Teknik Melatih	5	7	0	12
	Subtotal	16	36	0	52
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Subtotal	2	2	0	4
	JUMLAH	22	38	0	60

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah pengembangan karir pejabat fungsional, pengelolaan jabatan fungsional kesehatan, dan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan;
- b) menjelaskan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan;
- c) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan;
- b) menjelaskan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan;
- c) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, P: 0

b. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, dan peran Puslat SDM dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan SDM kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN,
- b) menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN,
- c) menjelaskan peran Puslat SDM dalam pengembangan kompetensi ASN bidang kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi ASN dalam pencapaian kompetensi ASN
- c) Peran Puslat SDM dalam Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, P: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabfungkes

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggara uji kompetensi, peserta uji kompetensi, tim penguji uji kompetensi, dan mekanisme uji kompetensi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan penyelenggara uji kompetensi,
- b) menjelaskan peserta uji kompetensi,
- c) menjelaskan tim penguji uji kompetensi,
- d) mengorganisasikan mekanisme uji kompetensi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penyelenggara Uji kompetensi,
- b) Peserta Uji kompetensi,
- c) Tim Penguji Uji kompetensi.
- d) Mekanisme uji kompetensi

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 2, P: 0

b. Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara identifikasi calon peserta uji kompetensi, sumber daya uji kompetensi, dan perencanaan uji kompetensi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan uji kompetensi jabfungkes.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan cara identifikasi calon peserta uji kompetensi;
- b) merencanakan sumber daya uji kompetensi;
- c) menyusun perencanaan uji kompetensi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Cara identifikasi calon peserta uji kompetensi
- b) Sumber daya uji kompetensi
- c) Perencanaan uji kompetensi

5) Waktu

Alokasi waktu:4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, P: 0

c. Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi Jabfungkes

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan, pemilihan metode uji, penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku, penyusunan Instrumen uji kompetensi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Instrumen Uji Kompetensi jabfungkes

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan identifikasi unit kompetensi/butir kegiatan,
- b) Memilih metode uji,
- c) Melakukan penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku
- d) Melakukan penyusunan instrument uji kompetensi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Identifikasi unit kompetensi /butir kegiatan
- b) Pemilihan metode uji
- c) Penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku
- d) Penyusunan instrument uji kompetensi

5) Waktu

Alokasi waktu: 18 Jpl, dengan rincian T: 4, P: 14, P: 0

d. Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang etika uji kompetensi, komunikasi efektif dalam pemecahan masalah, tahapan pra assessment, uji kompetensi portofolio, uji kompetensi tulis, uji kompetensi lisan, uji kompetensi praktik, aplikasi e-ukom, laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi, dan evaluasi uji kompetensi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan uji kompetensi jabfungkes sesuai standar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menerapkan etika uji kompetensi,
- b) menerapkan komunikasi efektif dalam pemecahan masalah;
- c) melakukan tahapan pra assessment;
- d) melakukan uji kompetensi portofolio,
- e) melakukan uji kompetensi tulis,
- f) melakukan uji kompetensi lisan,
- g) melakukan uji kompetensi praktik,
- h) mengoperasikan aplikasi e-ukom,
- i) menyusun laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi,

- j) melakukan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Etika uji kompetensi,
 - b) Komunikasi efektif dalam pemecahan masalah,
 - c) Tahapan *pre-assessment*,
 - d) Uji kompetensi portofolio,
 - e) Uji kompetensi tertulis,
 - f) Uji kompetensi lisan,
 - g) Uji kompetensi praktik
 - h) Aplikasi e-ukom
 - i) Laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi
 - j) Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 15 Jpl, dengan rincian T: 4, P: 11, P: 0

e. Teknik Melatih

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa (POD), rencana pembelajaran (RP), metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih Pelatihan bagi Penguji Jabfungkes
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan pembelajaran orang dewasa (POD),
 - b) Menyusun rencana pembelajaran (RP),
 - c) Memilih metode pembelajaran,
 - d) Menentukan media dan alat bantu pembelajaran,

- e) Melakukan presentasi yang efektif.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a. Pembelajaran Orang Dewasa (POD),
 - b. Rencana Pembelajaran (RP),
 - c. Metode Pembelajaran,
 - d. Media dan Alat Bantu Pembelajaran,
 - e. Presentasi yang efektif.
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 12 JPL, (T=5 JPL, P=7 JPL, PL=0 JPL)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment* (BLC)

- 1). Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana kelas dan komitmen kelas.
- 2). Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menerapkan komitmen kelas
- 3). Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) melakukan pencairan suasana kelas,
 - b) membuat komitmen kelas.
- 4). Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Pencairan suasana kelas
 - b) Komitmen Kelas
- 5). Waktu
Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, P: 0

b. Anti Korupsi

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah dan sikap anti korupsi

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun Sikap Anti Korupsi

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan dampak korupsi;
- b) menjelaskan semangat perlawanan terhadap Korupsi,
- c) menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- d) menjelaskan sikap anti korupsi

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak korupsi;
- b) Semangat perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- d) Sikap anti korupsi

5). Waktu

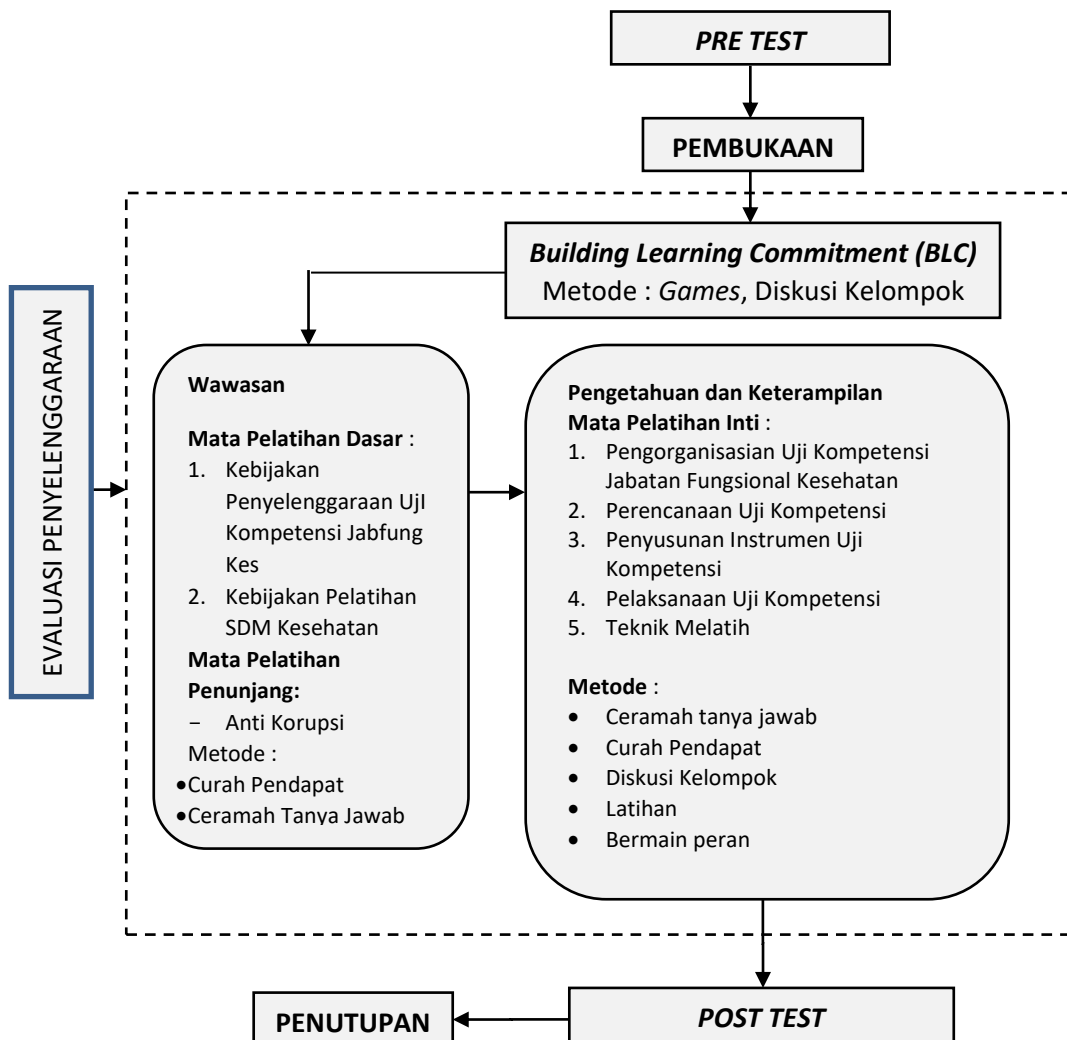
Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, P: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada pelatihan Tim Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan, dilakukan:

1. *Pre test* dan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyampaian pembelajaran
2. Penilaian terhadap praktik melatih

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran pada pelatihan Penguji Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan ini dilaksanakan dengan alur seperti pada diagram diatas dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan

kemampuan awal peserta terkait uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan kegiatan pelatihan
- c. Pembacaan doa

3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu kebijakan penyelenggaraan uji kompetensi jabfung kesehatan dan kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
- b. Perencanaan uji kompetensi jabfungkes
- c. Penyusunan instrumen uji kompetensi jabfungkes
- d. Pelaksanaan uji kompetensi jabfungkes
- e. Teknik Melatih.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan kepada penyelenggara dan fasilitator untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

7. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBMPM)

Nomor	:	MPD 1
Mata pelatihan	:	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang arah pengembangan karir pejabat fungsional, pengelolaan jabatan fungsional kesehatan, dan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.
Waktu	:	2 JPL (T =2 JPL, P= 0 JPL, PL = JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan Menjelaskan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> Arah pengembangan karir pejabat fungsional kesehatan <ol style="list-style-type: none"> Landasan yuridis Pola karir jabatan fungsional Kesehatan Pengelolaan Jabatan Fungsional Kes <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pengangkatan Pengembangan Pemantauan dan evaluasi Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Curah Pendapat Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang/ Slide Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> UU ASN No 5 tahun 2014 tentang ASN UU No 36 tahun 2014 tentang Nakes PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	3. Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi ASN b. Uji Kompetensi untuk Pengembangan Karir JF Kesehatan 			

Nomor : MPD 2
 Mata pelatihan : Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, dan peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan SDM kesehatan
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN 2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN	1. Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN a. Kompetensi ASN b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN 2. Jenis pengembangan kompetensi ASN: a. Pelatihan Klasikal b. Pelatihan Non Klasikal	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • UU ASN No 5 tahun 2014 tentang ASN • UU No 36 tahun 2014 tentang Nakes • PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan	3. Peran Puslat SDMKG dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan b. Penyusunan Kebijakan Teknis c. Akreditasi Pelatihan d. Akreditasi Institusi e. Monitoring dan Evaluasi 			

Nomor : MPI 1
Mata pelatihan : Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabfungkes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggara uji kompetensi, peserta uji kompetensi, tim penguji uji kompetensi, dan mekanisme uji kompetensi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian uji kompetensi jabfungkes
Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL, P= 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan penyelenggara Uji kompetensi 2. Menjelaskan peserta Uji kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggara Uji kompetensi <ol style="list-style-type: none"> a. Unit Pembina b. Unit Pelaksana Teknis Pusat (kemenkes) c. Unit Pelaksana teknis Daerah (Dinkes) 2. Peserta Uji kompetensi <ol style="list-style-type: none"> a. Kewajiban b. Hak 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan diskusi kelompok 	<p>Permenkes 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabfungkes</p>

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan tim penguji Uji kompetensi 4. Mengorganisasikan uji kompetensi	3. Tim Penguji Uji kompetensi a. Persyaratan b. Tugas c. Wewenang 4. Mekanisme uji kompetensi			

Nomor : MPI 2
Mata pelatihan : Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara identifikasi calon peserta uji kompetensi, sumber daya uji kompetensi, dan perencanaan uji kompetensi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan uji kompetensi jabfungkes
Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara identifikasi calon peserta uji kompetensi 2. Merencanakan sumber daya uji kompetensi 3. Menyusun rencana uji kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara identifikasi calon peserta uji kompetensi 2. Sumber daya uji kompetensi 3. Perencanaan uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan Diskusi kelompok • Bahan latihan (SPO penelahaan unit kompetensi) • Permenpan masing2 Jabfungkes) 	

Nomor : MPI 3
Mata pelatihan : Penyusunan instrumen uji kompetensi Jabfungkes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan, pemilihan metode uji, penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku, penyusunan Instrumen uji kompetensi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun instrumen uji kompetensi jabfungkes
Waktu : 18 JPL (T = 4 JPL, P = 14 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. Melakukan identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan 2. Memilih metode uji 3. Menyusun kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku 4. Menyusun Instrumen uji kompetensi	1. Identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan a. Kategori b. Jenjang c. Rumah jabatan 2. Pemilihan metode uji 3. Penyusunan Kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku 4. Penyusunan instrumen uji kompetensi a. Portofolio b. Tulis c. Lisan d. Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan penyusunan instrumen uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • SPO penentuan UK • Permenpan tiap Jabfungkes/Standar Kompetensi Teknis (SKT), instrumen2 • Petunjuk Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes 18/2017 • Permenpan tiap Jabfungkes/ / Standar Kompetensi Teknis

- Nomor : MPI 4
Mata pelatihan : Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang etika uji kompetensi, komunikasi efektif dalam pemecahan masalah, tahapan pra assessment, uji kompetensi portofolio, uji kompetensi tulis, uji kompetensi lisan, uji kompetensi praktik, aplikasi e-ukom, laporan pelaksanaan hasil uji kompetensi, dan evaluasi uji kompetensi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan uji kompetensi jabfungkes sesuai standar
Waktu : 15 JPL (T = 4 JPL, P = 11 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 3. Menerapkan etika uji kompetensi 4. Menerapkan komunikasi efektif dalam pemecahan masalah uji kompetensi 5. Melakukan tahapan Pra assessment	1. Etika uji kompetensi 2. Komunikasi efektif dalam pemecahan Masalah uji kompetensi a. Komunikasi Efektif b. Pemecahan Masalah 3. Tahapan Pra assessment a. Assessment mandiri b. Konsultasi pra uji	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Role play Uji Kompetensi Peserta Jabfungkes 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Aplikasi e-ukom • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan simulasi • Bahan Diskusi kelompok (butir2 kegiatan Jabfungkes) • Format/ checklist observasi Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes 18/2017 • Permenpan masing-masing Jabfung SKKNI • Modul BNSP • LAN • Kamus kompetensi teknis • Buku Panduan e-ukom 2018

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
6. Melakukan Uji kompetensi Portofolio	4. Uji kompetensi Portofolio a. Verifikasi dan validasi bukti b. Penilaian kesesuaian terhadap butir kegiatan/ unit kompetensi c. Dokumentasi hasil penilaian portofolio		<ul style="list-style-type: none"> • Format assessment mandiri • Format hasil uji • Formulir keputusan dan umpan balik assessment • Panduan simulasi uji kompetensi Jabfungkes • Lembar observasi dan penilaian praktik menguji 	
7. Melakukan Uji kompetensi tulis	5. Uji kompetensi tulis a. Tatalaksana uji tulis b. Penilaian hasil uji tulis c. Dokumentasi hasil uji tulis			
8. Melakukan uji kompetensi lisan	6. Uji kompetensi Lisan a. Tatalaksana uji lisan b. Teknik wawancara uji lisan c. Penilaian hasil uji lisan d. Dokumentasi hasil uji lisan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>9. Melakukan Uji kompetensi Praktik</p> <p>10. Mengoperasikan aplikasi e-ukom</p> <p>11. Menyusun Laporan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi</p> <p>12. Melakukan evaluasi pelaksanaan uji kompetensi</p>	<p>7. Uji kompetensi Praktik</p> <p>a. Tatalaksana uji praktik</p> <p>b. Teknik observasi Uji praktik</p> <p>c. Penilaian hasil uji praktik</p> <p>d. Dokumentasi hasil uji praktik</p> <p>8. Aplikasi e-ukom</p> <p>9. Laporan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi</p> <p>a. Pencatatan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi</p> <p>b. Penentuan hasil uji kompetensi</p> <p>c. Pelaporan Pelaksanaan Hasil Uji kompetensi</p> <p>10. Evaluasi pelaksanaan uji kompetensi</p>			

Nomor : MPI 5
 Judul Mata pelatihan : Teknik Melatih
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada pelatihan bagi penguji kompetensi jabfungkes
 Waktu : 12 JPL (T = 5, P=7, PL =0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP) 3. Memilih Metode Pembelajaran 4. Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran 5. Melakukan Presentasi yang Efektif	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 2. Rencana Pembelajaran (RP) 3. Metode Pembelajaran 4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran 5. Presentasi yang Efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun rencana pembelajaran (RP) • Simulasi Praktik Melatih 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Panduan latihan menyusun rencana pembelajaran (RP) • Panduan Simulasi Praktik Melatih • Lembar penilaian praktik melatih • Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Departemen Kesehatan, Pusdiklat SDM Kesehatan, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Jakarta. • Kamunikasi dan presentasi yang efektif, Dr. Marpaung, LAN, 2002 • Teknik Presentasi yang Efektif, Alam P. Harahap, SKM, 2005 • Praktek Mengajar, Dra. Titik Rostiah, LAN RI, 2002

Nomor : MPP 1
Mata pelatihan : Building Learning Comitment (BLC)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana kelas dan komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar.
Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat 1. 1. Melakukan perkenalan 2. Melakukan pencairan suasana 3. Menjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan suasana 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas a. Nilai b. Norma c. Kontrol kolektif	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok • Latihan penyusunan instrumen uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • SPO penentuan UK • Permenpan tiap Jabfungkes/Standar Kompetensi Teknis (SKT), instrumen2 • Panduan diskusi kelompok • Petunjuk Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes 18/2017 • Permenpan tiap Jabfungkes/ / Standar Kompetensi Teknis

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah dan sikap anti korupsi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun Sikap Anti Korupsi
Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK= 0 JPL, SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Dampak Korupsi 2. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di indonesia c. Kerugian negara vs hukuman koruptor d. Biaya sosial korupsi e. Hubungan antar dampak korupsi dan biaya sosial korupsi 2. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi indonesia b. 10 potensi indonesia bisa makmur	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/ Slide • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPKhttps://aclc.kpk.go.id/ • UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>3. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi</p>	<p>3. Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <p>a. Pengertian korupsi</p> <p>b. Faktor penyebab korupsi</p> <p>c. Jenis tindak pidana korupsi</p> <p>4. Sikap Anti Korupsi</p> <p>a. Nilai-nilai anti korupsi</p> <p>b. Integritas</p> <p>c. Indikator seseorang berintegritas</p>			

Lampiran 2: Master Jadwal Pelatihan bagi Pelatih pada Pelatihan Tim Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.45 – 08.30	Pre test	-	Panitia
	08.30 – 09.30	Pembukaan	-	Panitia
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	Panitia
	09.45 – 11.15	BLC	2	MOT/ Pengendali Pelatihan
	11.15 – 12.45	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Puskat Mutu
	12.45 – 13.45	Ishoma	-	Panitia
	13.45 – 15.15	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	Pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Puslat SDM Kesehatan
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	Panitia
	15.45 – 18.00	Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	3	Pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Puskat Mutu
			9	
II	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 09.30	Perencanaan Kompetensi Uji	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat	-	Panitia
	09.45 – 11.15	Perencanaan Kompetensi Uji	2	Tim Fasilitator
	11.45 – 12.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	1	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	Panitia
	13.00 – 15.15	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	Panitia
	15.45 – 18.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
			11	
III	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	Panitia
	10.30 – 12.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	Panitia

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
	13.00 – 15.15	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	Panitia
	15.45 – 18.00	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
			11	
IV	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 10.15	Pelaksanaan Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	Panitia
	10.30 – 12.00	Pelaksanaan Uji Kompetensi	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	Panitia
	13.00 – 15.15	Pelaksanaan Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.45	Istirahat	-	Panitia
	15.45 – 18.00	Pelaksanaan Uji Kompetensi	3	Tim Fasilitator
			11	
V	07.45 – 08.00	Refleksi		
	08.00 – 11.00	Evaluasi Uji Kompetensi	4	Tim Fasilitator
	11.00 – 13.00	Ishoma	-	Panitia
	13.00 – 14.30	Anti Korupsi	2	Tim Fasilitator
	14.30 – 18.00	Teknik Melatih	5	Tim Fasilitator
			11	
VI	08.00 – 10.15	Praktik Melatih	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat	-	Panitia
	10.30 – 12.00	Praktik Melatih	2	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma	-	Panitia
	13.00 – 14.15	Praktik Melatih	2	Tim Fasilitator
	14.15 – 15.00	Post Test	-	Panitia
	15.00 – selesai	Penutupan	-	Panitia
Jumlah Total			60	

Lampiran 3: Panduan Penugasan

MPI 1. Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabfungkes

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengorganisasikan Uji kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 18 Tahun 2017
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 6 kelompok (d disesuaikan dengan rumpun jabatan fungsional kesehatan)
2. Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Penyelenggara, Peserta, dan penguji serta mekanisme UKOM jabfung kesehatan
 - b. Persiapan: SDM, sarana prasarana, metode, anggaran, bahan-bahan yang diperlukan untuk uji kompetensi
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 2. Perencanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana uji kompetensi.

Bahan dan alat :

1. Media diskusi online/ gadget/ gawai
2. Dokumen regulasi rujukan terkait uji kompetensi

Langkah langkah

1. Peserta dibagi ke dalam 6 kelompok
2. Jika memungkinkan setiap kelompok sesuai dengan rumpun atau jenis jabatan fungsionalnya masing masing.
3. Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Persiapan: terkait dengan Penyelenggara, Peserta, dan penguji UKOM jabfung kesehatan
 - b. Perencanaan ukom: SDM, sarana prasarana, metode uji, instrumen uji serta dokumen yang terkait untuk uji kompetensi
4. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
5. Waktu diskusi 15 menit disaat yang bersamaan
6. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 5 menit dan dilakukan secara panel (total waktu pemaparan: 6 x @5 menit = 30 menit)
7. Diskusi panel untuk klarifikasi substansi permasalahan yang muncul dalam diskusi (15 menit)
8. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi (5 menit).

Waktu : 2 JPL (90 Menit)

MPI 3. Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi Jabfungkes

1. Petunjuk Latihan 1: Identifikasi unit kompetensi/ butir kegiatan

Tujuan:

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu melakukan identifikasi unit kompetensi atau butir kegiatan

Bahan dan Alat:

1. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
2. PERMENPAN 38 tahun 2017
3. Laptop
4. Alat Tulis

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Masing-masing kelompok memilih ketua, sekretaris dan penyaji. Setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator.
2. Fasilitator membagikan alat dan bahan kepada masing-masing kelompok
3. Fasilitator meminta kepada setiap kelompok untuk memasang kain rekat di dinding.
4. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi butir kegiatan/ unit kompetensi berdasarkan **kategori dan jenjang** jabatan fungsional kesehatan sesuai rumah jabatan masing-masing, seperti berikut:
 - 1) Sesuai Kategori dan Jenjang Jabatan Fungsional Kesehatan
 - a) Kategori Keterampilan (Jenjang Terampil, Mahir, Penyelia)
 - b) Kategori Keahlian (Ahli Pertama, Ahli Muda, Ahli Madya, Ahli Utama)
 - 2) Setelah diidentifikasi sesuai kategori dan jenjang maka diidentifikasi sesuai Rumah Jabatan masing-masing, antara lain:
 - a) Rumah Sakit;
 - b) Puskesmas;
 - c) Dinas Kesehatan;
 - d) KKP/ Balai/;
 - e) instansi lainnya.

- b. Mengidentifikasi level kompetensi sesuai standar kompetensi jabatan fungsional untuk masing-masing katagori dan jenjang jabatan fungsional kesehatan.

Tabel Identifikasi Unit Kompetensi/ Butir Kegiatan
 Jenis jabatan fungsional:

No	Kategori	Jenjang	Butir Kegiatan	level	Rumah Jabatan				
					Rumah Sakit	Puskesmas	Dinkes	Balai/ KKP	Instansi lainnya

- c. Waktu diskusi selama 20 menit
 d. Presentasi diwakili hanya oleh 1 (satu) kelompok saja, kelompok lain menanggapi dan fasilitator membulatkan hasil diskusi, selama 25 menit

Waktu: 1 JPL (45 Menit)

2. Petunjuk Latihan 2: Pemilihan metode uji

Tujuan:

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu memilih metode uji kompetensi berdasarkan rumah jabatan

Bahan dan Alat:

1. Hasil Latihan 1
2. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
3. PERMENPAN 38 tahun 2017
4. Laptop
5. Alat Tulis

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator
2. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan pertanyaan di bawah ini:
 - a. Mengidentifikasi level kompetensi untuk masing-masing katagori dan jenjang jabatan fungsional *berdasarkan hasil latihan IHB1*

Catatan:

- Lihat berdasarkan rumah jabatan (puskesmas atau RS atau klinik) masing-masing jabfungkes
 - Lihat juknis untuk definisi operasional tiap butir kegiatan
- b. Menentukan jenis instrumen yang akan digunakan, bisa berupa:
- 1) Instrumen Portofolio
 - 2) Instrumen lisan/wawancara
 - 3) Instrumen Praktik
 - 4) Instrumen Tulis
- c. Menentukan metode uji

Tabel Identifikasi Metode Uji

Jenis jabatan fungsional:

No	Kategori	Jenjang	Butir Kegiatan	level	Rumah Jabatan					Metode Uji
					Rumah Sakit	Puskesmas	Dinkes	Balai/ KKP	Instansi lainnya	

- d. Waktu diskusi selama 20 menit
- e. Presentasi dilakukan hanya oleh 1 (satu) kelompok saja dan kelompok lain menanggapi. Waktu yg dialokasikan 20 menit termasuk klarifikasi dari fasilitator

Waktu: 1 JPL (45 Menit)

3. Petunjuk Latihan 3: Penyusunan kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku

Tujuan:

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menyusun kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku

Bahan dan Alat:

1. Hasil Latihan 2
2. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
3. PERMENPAN 38 tahun 2017
4. Laptop
5. Alat Tulis

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator
2. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:
 - a. membuat kisi-kisi materi uji atau indikator perilaku dari setiap butir kegiatan (hasil IHB1)
 - b. materi uji sesuai metode uji (hasil IHB2)
 - c. identifikasi setiap elemen kompetensi menjadi indikator perilaku, catatan: bisa diambil dari instruksi kerja atau kamus kompetensi
3. Waktu diskusi: 30 menit
4. Waktu presentasi 60 menit untuk 3 kelompok termasuk tanya jawab dan klarifikasi fasilitator

Waktu: 2 JPL (90 menit)

4. Petunjuk Latihan 4: Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi**Tujuan:**

Setelah melakukan kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menyusun instrumen uji kompetensi

Bahan dan Alat:

1. Hasil Latihan 3
2. PERMENPANRB masing - masing JF Kesehatan,
3. PERMENPAN 38 tahun 2017
4. Laptop
5. Alat Tulis

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang dan setiap kelompok didampingi oleh satu fasilitator
2. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:
 - a. Menentukan metode uji (hasil IHB 3)
 - b. Setiap peserta menyusun instrumen untuk uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan (untuk **kenaikan satu jenjang jabatan saja** misalnya dari jenjang ahli pertama ke jenjang ahli muda).

- c. Membuat instrumen uji portofolio, Untuk uji portofolio, susunlah instrumen portofolio dengan pemilihan butir kegiatan sesuai dengan jenjang jabatan, level kompetensi dan juga disesuaikan dengan rumah jabatan peserta uji. Butir kegiatan yang dipilih dengan jumlah **minimal 4 (empat) butir kegiatan** dan dengan komposisi butir kegiatan yang dipilih sesuai ketentuan yaitu 75-80% **jenjang saat ini** dan 20-25% **jenjang yang akan diduduki**.
 - d. Membuat instrumen uji lisan, Untuk uji lisan, susunlah instrumen uji lisan dengan **wawancara terstruktur**. Panduan wawancara terstruktur tersebut memuat **pertanyaan, indikator ketercapaian dan jawaban peserta uji** (jawaban yang seharusnya). Butir kegiatan yang diujikan dalam uji lisan ini sama dengan butir kegiatan yang telah dipilih dalam uji portofolio sebagaimana huruf 'a'.
 - e. Membuat instrumen uji tulis, Untuk uji tulis, susunlah instrumen uji tulis dengan membuat soal pilihan ganda beserta kunci jawabannya (pilihan a, b,c, d dan e). Soal yang dibuat sebanyak **20 buah soal** pilihan ganda sesuai dengan kaidah dan syarat penyusunan soal. Unit Kompetensi/butir kegiatan yang diujikan dalam uji tulis disesuaikan dengan unit kompetensi/butir kegiatan dan level kompetensi sesuai dengan **jenjang yang akan diampunya**.
 - f. Membuat instrumen uji praktik, Untuk uji praktik, susunlah instrumen uji praktik dengan cara memilih **satu** butir kegiatan/unit kompetensi yang lebih tepat dikukur/dinilai dengan uji praktik dan disesuaikan dengan level kompetensi serta rumah jabatan. Instrumen uji praktik dapat berupa lembar ceklis observasi atau simulasi. Lembar ceklis atau simulasi tersebut dapat mengacu pada SOP di Instansi Saudara bekerja.
3. Waktu diskusi dan penugasan: 360 menit
 4. Waktu presentasi 90 menit untuk 3 kelompok termasuk tanya jawab dan klarifikasi fasilitator

Waktu: 10 JPL (450 Menit)

MPI. 4. Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabfungkes

1. Panduan Role Play

Tujuan:

setelah mengikuti *role play* ini, peserta mampu melaksanakan Uji Kompetensi

Bahan Role Play

- Skenario
- Properti untuk pemeranan
- Lembar observasi
- Instrumen-instrumen Uji kompetensi
- Peralatan lainnya yang dibutuhkan

Langkah-langkah:

- Peserta dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang sesuai dengan rumpun jabfung kesehatan
- Setiap kelompok menyusun skenario pelaksanaan uji kompetensi, waktu diskusi: 15 menit
- Setiap kelompok menentukan peran masing-masing anggotanya, yang terdiri 3 orang sebagai penguji, 1 orang sebagai peserta uji dan 1 orang sebagai narator.
- Setiap kelompok melakukan roleplay dengan waktu @25 menit.
- Fasilitator dan kelompok lain mengamati pelaksanaan roleplay serta memberikan masukan. Waktu masukan @10 menit/ kelompok

Contoh design roleplay:

Kegiatan	Yang harus dilakukan setiap kelompok	Waktu (menit)
1. Pra assessment	Tahapan Pra assessment a. Assessment mandiri b. Konsultasi pra uji	10
2. pelaksanaan Uji kompetensi Portofolio	Pelaksanaan Uji kompetensi Portofolio a. Verifikasi dan validasi bukti b. Penilaian kesesuaian (Memadahi, Valid, Asli, Terkini) antara bukti pekerjaan/kegiatan terhadap butir kegiatan/ unit kompetensi yang dipersyaratkan c. Pendokumentasian hasil penilaian portofolio	8

Kegiatan	Yang harus dilakukan setiap kelompok	Waktu (menit)
3. pelaksanaan Uji kompetensi tulis (pre memori)	Pelaksanaan Uji kompetensi tulis a. Tatalaksana uji tulis b. Penilaian hasil uji tulis c. Pendokumentasian hasil uji tulis	1
4. pelaksanaan Uji kompetensi Lisan	Pelaksanaan Uji kompetensi Lisan a. Tatalaksana uji lisan b. Teknik wawancara uji lisan c. Penilaian hasil uji lisan d. Pendokumentasian hasil uji lisan	5
5. pelaksanaan Uji kompetensi Praktik (pre memori)	Pelaksanaan Uji kompetensi Praktik a. Tatalaksana uji praktik b. Teknik observasi Uji praktik c. Penilaian hasil uji praktik d. Pendokumentasian hasil uji praktik	1
	Total waktu	25

1. Waktu: 225 menit

2. Panduan Latihan

Tujuan:

setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengoperasionalkan Aplikasi e-ukom

Bahan Latihan

- a. manual book aplikasi e-ukom
- b. Aplikasi e-ukom
- c. Bahan usulan ukom
- d. Hasil BAP
- e. Nomor sertifikat

Langkah-langkah:

- a. Hari sebelumnya peserta diminta membaca manual book aplikasi e-ukom
- b. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- c. Setiap kelompok latihan mengoperasionalkan e-ukom dengan bantuan satu orang instruktur di setiap kelompok
- d. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi untuk melakukan input: bahan usulan ukom, Hasil BAP, Nomor sertifikat

- e. Waktu latihan 30 menit
- f. Diskusi tanya jawab 15 menit

Waktu: 45 menit

3. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

setelah diskusi kelompok, peserta mampu menyusun Laporan hasil pelaksanaan Uji kompetensi

Bahan Latihan

- a. Format BAP
- b. SOP Pelaporan

Langkah-langkah:

- a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- b. Setiap kelompok menyusun laporan BAP dengan menggunakan format BAP yang sudah disiapkan
- c. Waktu latihan 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

Waktu: 45 menit

4. Lembar Observasi dan Penilaian Fasilitator

- a. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Portofolio

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
A	Persiapan			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Penilaian sesuai metode uji			
	3. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
B	Pendahuluan			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan informasi singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
C	Sikap Penguji			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diuji			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut-nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
	4. Merespon jawaban secara positif			
	5. Aktif mendengarkan apa yang dikatakan peserta uji			
D	Pengujian			
	1. Melakukan verifikasi berkas portofolio dengan kriteria:			
	a. Memadai			
	b. Valid			
	c. Asli			
	d. Terkini			
	2. Mengkonfirmasi dan memastikan kebenaran dari berkas portofolio			
	3. Melakukan penilaian sesuai form			
	4. Memberikan feedback hasil penilaian			
	5. Meminta dokumen tambahan apabila diperlukan			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
E	Penentuan Kelulusan			
	1. Melakukan perhitungan nilai sesuai dengan bobot perhitungan (komponen utama 80% dan komponen tambahan 20%)			
	2. Menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. Melakukan pencatatan dan pelaporan			
F	Pengakhiran			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

b. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Lisan

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
A	Persiapan			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Penilaian uji lisan			
	3. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
B	Pendahuluan			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan,			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan pandangan singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
C	Sikap Penguji			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diuji			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakuti nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
	4. Merespon jawaban secara positif			
	5. Aktif mendengarkan apa yang dikatakan peserta uji			
D	Pengujian			
	1. Mengajukan pertanyaan sesuai instrumen uji (wawancara terstruktur)			
	2. Memberikan kesempatan peserta uji untuk menjawab			
	3. Mencatat secara ringkas dan akurat jawaban peserta uji			
	4. Menilai jawaban peserta uji sesuai dengan kunci jawaban			
	5. Memberikan <i>feedback</i> hasil penilaian			
	6. Meminta dokumen tambahan apabila diperlukan			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
E	Penentuan Kelulusan			
	1. Menilai jawaban peserta uji			
	2. Menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. Melakukan pencatatan dan pelaporan			
F	Pengakhiran			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

c. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Tulis

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
A	Persiapan			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Penilaian uji tulis			
	3. Tata Tertib Uji Tulis			
	4. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
B	Pendahuluan			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan,			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan pandangan singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
C	Sikap Penguji			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diuji			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
D	Pengujian			
	1. Peserta hadir 30 menit sebelum ujian			
	2. Peserta menggunakan pakaian rapih, sopan dan memakai sepatu			
	3. Peserta duduk di tempat yang telah ditentukan			
	4. Peserta dilarang membawa buku dan catatan lainnya			
	5. Peserta wajib mematikan HP			
	6. Selama ujian berlangsung peserta dilarang bertannya ke peserta lain, berbicara, merokok dll			
	7. Peserta yang telah selesai ujian menyerahkan lembar jawaban ke penguji			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
E	Penentuan Kelulusan			
	1. Menilai jawaban peserta uji			
	2. menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. melakukan pencatatan dan pelaporan			
F	Pengakhiran			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

d. Lembar Cek List Observasi dan Penilaian Praktik Pengujian dengan Metode Uji Praktik

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
A	Persiapan			
	1. Alat dan Fasilitas Pengujian			
	2. Instrumen Ceklist uji praktik			
	3. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman			
B	Pendahuluan			
	1. Mengucap salam dan berjabat tangan, mempersilahkan duduk			
	2. Lakukan kontak mata dengan peserta uji dan mempersilahkan duduk			
	3. Penguji memperkenalkan diri			
	4. Menanyakan identitas peserta uji			
	5. Pengkondisian situasi dan lingkungan			
	6. Memberikan pandangan singkat yang mudah dimengerti tentang proses penilaian			
	7. Beritahu waktu yang dibutuhkan untuk penilaian			
C	Sikap Penguji			
	1. Memastikan peserta dalam kondisi baik untuk diobservasi			
	2. Tidak mengintimidasi atau menakut nakuti			
	3. Menunjukkan sikap empati			
	4. Merespon jawaban secara positif			
	5. Aktif mendengarkan apa yang dikatakan peserta uji			
D	Pengujian			
	1. Penguji mengobservasi dan melakukan ceklist untuk tahap persiapan yang dilakukan/tidak dilakukan peserta uji (setiap langkah kegiatan disesuaikan dengan panduan/instrumen uji praktik)			
	2. Penguji mengobservasi dan melakukan ceklist untuk tahap pelaksanaan yang dilakukan/tidak dilakukan peserta uji (setiap langkah kegiatan disesuaikan dengan panduan/instrumen uji praktik)			

No	Aspek yang dinilai	Dilakukan		Tidak Dilakukan
		Baik	Kurang Baik	
	3. Penguji mengobservasi dan melakukan ceklist untuk tahap evaluasi yang dilakukan/tidak dilakukan peserta uji (setiap langkah kegiatan disesuaikan dengan panduan/instrumen uji praktik)			
	4. Menghentikan proses penilaian jika dianggap membahayakan pasien			
	5. Memberikan <i>feedback</i> hasil penilaian			
	6. Meminta dokumen tambahan apabila diperlukan			
E	Penentuan Kelulusan			
	1. Menilai capaian peserta uji			
	2. Menentukan kelulusan peserta (kompeten/tidak kompeten)			
	3. Melakukan pencatatan dan pelaporan			
F	Pengakhiran			
	Pengucapan terima kasih dan salam			

MPI 5. Teknik Melatih

Lembar Penilaian Praktik Melatih (*Microteaching*)

NO	DAFTAR NILAI PRAKTIK MELATIH (MICROTEACHING)												
	PRAKTEK MELATIH	NILAI	NAMA PESERTA/ HASIL OBSERVASI										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	PERENCANAAN	15											
	Rencana Pembelajaran (RP) dibuat sesuai sistematika												
	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran (RP)												
B	PEMBUKAAN	10											
	1. Pengucapan salam												
	2. Memperkenalkan diri sendiri												
	3. Pencairan suasana												
	4. Penyampaian Hasil Belajar/ Indikator Hasil Belajar (IHB)												
	5. Penyampaian Materi Pokok dan Sub Materi Pokok												
C	PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN	30											
	1. Presentasi Interaktif												
	a. Apersepsi												
	b. Mengelola hubungan interaktif, cara bertanya dan menjawab peserta												
	c. Eye contact, Gesture (gerak tubuh, termasuk tidak melihat slide terus menerus), Suara (volume dan intonasi),												
	d. Memberikan pertanyaan dg jelas/ fokus sesuai dgn IHB												
	e. Memberi kesempatan pada peserta lain untuk mencoba menjawab sebelum merespons pertanyaan peserta												
	f. Memberi apresiasi pada peserta yang bertanya dan atau yang merespons pertanyaan												
	2. Penentuan metoda pembelajaran		10										
	a. Sesuai tujuan pembelajaran												
b. Variasi metode pembelajaran													
3. Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran	10												
a. Variasi media pembelajaran													

DAFTAR NILAI PRAKTIK MELATIH (MICROTEACHING)												
NO	PRAKTEK MELATIH	NILAI	NAMA PESERTA/ HASIL OBSERVASI									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	b. Bahan tayang pembelajaran sesuai kaidah (sederhana, visual, kontras)											
	4. Ketepatan alokasi waktu	8										
	5. Evaluasi pencapaian pembelajaran sesuai dengan Hasil Belajar/ Indikator Hasil Belajar	7										
D	PENGAKHIRAN	10										
	1. Merangkum/menyimpulkan sesi pembelajaran											
	2. Menutup pembelajaran (memberikan motivasi, pengucapan terima kasih dan salam perpisahan)											
	JUMLAH NILAI	100										

Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator

1. Peserta Pelatihan

Kriteria peserta

Kriteria peserta harus terpenuhi semua, yaitu sebagai berikut:

- a. Tim Penguji Jabfungkes yang telah mempunyai SK Tim Penguji Jabfungkes.
- b. Pejabat Fungsional kesehatan dengan kategori **keahlian** minimal jenjang Ahli Madya.
- c. Pejabat Fungsional kesehatan dengan kategori **keterampilan** minimal Penyelia.
- d. Mendapat surat rekomendasi dari instansinya.
- e. Batas usia maksimal 3 tahun sebelum usia pensiun.
- f. Menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi Pelatih Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

Efektifitas Pelatihan:

Jumlah peserta maksimal 30 orang dalam 1 kelas dan terdiri dari maksimal 6 (enam) jenis jabatan fungsional kesehatan.

2. Pelatih/ Tutor

- a. Kriteria pelatih/ Tutor

Kriteria Tenaga pelatih/ Tutor pada Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan adalah sebagai berikut:

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
2	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi

No	Materi	Syarat Pelatih/ Tutor
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Pengorganisasian Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum dan Modul Pelatihan untuk Pelatih pada Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabfungkes • Pakar/ Praktisi penguji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang direkomendasikan oleh Puskat Mutu BPPSDM Kesehatan • Pejabat Fungsional kesehatan yang sudah mengikuti ToT Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan • Pendidikan minimal S1 • Diutamakan telah mengikuti Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Pelatihan bagi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)
2	Perencanaan Uji Kompetensi	
3	Penyusunan Instrumen Uji Kompetensi	
4	Pelaksanaan Uji Kompetensi	
5	Teknik Melatih	
B.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	Building Learning Commitment (BLC)	WI, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi

TIM PENYUSUN

Penasehat:

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

Ketua:

Dewi Sukorini, SKM., M.Pd
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional)

Sekretaris:

Purwanto, SKM., DAP & E, M.Kes

Tim Penyusun dan Kontributor:

- Agustina, SKM., M.Kes
- Bob Yudibowo Yuswardi BE.SST
- Deri Pinasti, SKM., MKM
- dr. Jefri Thomas Alpha Edison Silalahi, MKM
- Iwan Heryawan, S.ST
- Nina Apriliani Sari, S.Tr.Keb
- Rusmiati, S.Kom., MM
- Rahayu Astuti, SKM., MKM
- Siti Rahayu, S. Tr. Kes
- Werdiningsih, SKM., MARS
- Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
- Yanuardo G.D. Sinaga, ST., MPd
- Imam Wahyudi, ST., M.Kes
- Afriani Tinurbaya, S.Kep